

# BAB I

## PENDAHULUAN

MILIK PERPUSTAKAAN  
UNIMED

### A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat Indonesia yang majemuk memiliki kebudayaan yang berbeda antara satu dengan lainnya sehingga menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang mempunyai keragaman bahasa, religi, kesenian, adat istiadat dan suku bangsa. Keragaman suku bangsa tentu saja akan melahirkan berbagai tradisi yang akan diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Hal ini akan memberikan ciri tersendiri bagi etnik-etnik yang ada di Indonesia sehingga ada keistimewahan adat dan kebudayaannya.

Di Sumatera utara, etnik Batak memiliki kebudayaan tor-tor, musik, umpasa dan ulos sebagai instrumen dalam melaksanakan upacara adat. Umpasa sangat memegang peranan penting karena umpasa berisikan nasehat-nasehat yang berguna kepada orang yang mendengarkannya. Sehingga umpasa selalu diucapkan ketika pemberian ulos. Umpasa yang dimaksud disini adalah kata-kata seperti pantun atau puisi yang memiliki irama, dan sajak. Hal inilah yang menjadikan umpasa memiliki keunikan tersendiri bagi masyarakat Batak Toba.

Umpasa sangat berperan dalam berbagai aspek kehidupan pada masyarakat Batak Toba karena berfungsi sebagai alat pengungkap alam pikiran, sikap dan nilai-nilai kebudayaan. Oleh karena itu umpasa mengandung makna dan amanat yang

penting untuk diingat oleh semua masyarakat Batak Toba khususnya generasi muda yang tidak begitu peduli lagi sama umpasa.

Mengingat betapa besar peranan umpasa pada kehidupan masyarakat Batak Toba, maka wajar kalau umpasa diselamatkan, dalam arti dipelihara, dikembangkan, dan dimanfaatkan. Usaha penyelamatan ini kiranya semakin penting melihat adanya gejala bahwa sejumlah anggota Masyarakat Batak Toba tidak menguasai lagi umpasa ini, terlebih-lebih generasi muda yang kurang menaruh minat kepada umpasa (Silitonga, dkk, 1976:72a)

Umpasa sebagai karya sastra yang harus diselamatkan. Penyelamatan umpasa akan dapat dipanadang sebagai bagian usaha menyelamatkan dan mengembangkan kebudayaan Indonesia sebagai kekayaan negara.

Selain umpasa, ulos juga mempunyai peranan penting dalam masyarakat Batak Toba. Pemakaian ulos Batak dalam pesta adat sudah merupakan kegiatan yang dijalankan secara turun temurun yang biasa dilaksanakan sebagai tanda penghormatan dan identitas diri dari orang yang menerima dan memberi ulos. Ulos yang dimaksudkan disini, ialah busana diluar pakaian yang disebut juga selendang yang dipakai hanya sekedar disandangkan oleh kaum laki- laki atau perempuan. Disamping sebagai busana luar, ulos mempunyai arti simbolik yang penting untuk di ketahui dan dimertti oleh masyarakat Batak Toba terutama kaum generasi muda yang tidak mengerti sama sekali tentang ulos. Hal ini dapat mematikan kebudayaan bangsa. Oleh karena itu perlu sekali usaha untuk mengenalkan ulos kepada generasi muda sebagai upaya melestarikan kebudayaan nenek moyang yang tidak ternilai harganya.

Pelestarian ini dapat terwujud melalui mengenalkan berbagai jenis ulos, arti dan fungsi ulos itu sendiri.

Melihat peranan umpasa dan ulos pada masyarakat Batak Toba, maka dapat disimpulkan bahwa umpasa dan ulos harus terus dilestari keberadaannya karena hal ini merupakan tradisi yang sangat bernilai harganya. Dalam setiap upacara adat, umpasa dan ulos merupakan dua hal yang penting sebagai perwujudan kebudayaan dan adat istiadat di kalangan masyarakat Batak Toba.

Berdasarkan fenomena diatas maka penulis merasa tertarik mengangkat masalah ini menjadi sebuah penelitian ilmiah karena penulis menganggap masalah ini sangat menarik dan penting untuk dikaji lebih mendalam sehingga akan memberikan informasi kepada masyarakat Indonesia di luar masyarakat Batak Toba. Dalam hal ini penulis ingin melukiskan arti dan makna penggunaan umpasa dan ulos sebagai kebudayaan Batak Toba. Oleh karena itu penulis menetapkan judul penelitian ini, **“Penggunaan Umpasa dalam Penyampaian Ulos dalam Pesta Perkawinan pada Masyarakat Batak Toba”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Suatu masalah yang dipilih dalam penelitian akan menimbulkan berbagai masalah yang berhubungan dengan yang akan diteliti. Dalam penelitian perlu adanya identifikasi masalah agar penelitian itu terarah. Tujuan identifikasi masalah ini sebagaimana dikatakan Ali (1987 : 36) :

Untuk kepentingan karya ilmiah suatu hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa penelitian sedapat mungkin diusahakan tidak terlalu luas. Masalah yang luas akan menghasilkan analisis yang sempit, sebaiknya apabila ruang lingkup masalah dipersempit, dapat diharapkan analisis secara luas dan mendalam.

Berdasarkan pendapat di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Makna umpasa pada masyarakat Batak Toba
2. Arti ulos pada masyarakat Batak Toba
3. Penggunaan umpasa dalam penyapaian ulos pada pesta perkawinan pada masyarakat Batak Toba

### **C. Pembatasan Masalah**

Demi tercapainya tujuan penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yang akan digarap. Hal ini sesuai dengan pendapat Surakhmad (1990 : 36) menyatakan bahwa "Sebuah masalah yang dirumuskan terlalu umum dan luas tidak pernah dicapai sebagai masalah penyelidikan. Karena tidak jelas batas-batasnya. Oleh karena itu masalah perlu memenuhi syarat yang terbatas. Pembatasan yang dilakukan untuk memudahkan".

Sejalan dengan pendapat di atas, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini peneliti batasi hanya mencakup penggunaan umpasa dan ulos dalam penyampaian ulos dalam pesta perkawinan pada masyarakat Batak Toba.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka diajukan beberapa pertanyaan sebagai rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah makna umpasa pada masyarakat Batak Toba
2. Apakah arti ulos pada masyarakat Batak Toba
3. Bagaimana penggunaan umpasa dalam penyapaian ulos dalam pesta perkawinan pada masyarakat Batak Toba

#### **E. Tujuan Penelitian**

Suatu kegiatan atau aktivitas akan selalu mempunyai tujuan. Surakhmad (1990 : 36) mengatakan bahwa “Setiap penelitian harus lebih dahulu menjelaskan tentang tujuan, sebab dengan diketahuinya tujuan, maka pembaca dapat mengarahkan pemikirannya serta memperhatikan uraian-uraian itu dalam proposal yang wajar”.

Sesuai pendapat di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menggambarkan makna umpasa bagi masyarakat Batak Toba
2. Untuk mengetahui arti ulos pada masyarakat Batak Toba
3. Untuk menjelaskan penggunaan umpasa dalam penyapaian ulos dalam pesta perkawinan pada masyarakat Batak Toba

## **F. Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian yang dilakukan penting dengan dasar penelitian yang berguna bagi setiap peneliti sendiri maupun orang lain. Dengan kata lain manfaat penelitian merupakan aplikasi dalam kehidupan masyarakat, khususnya dalam dunia pendidikan.

Sejalan dengan tujuan penelitian diatas, terutama penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Sebagai sumber informasi bagi guru bidang studi Sejarah, untuk meningkatkan proses pengajaran Sejarah pada umumnya, khususnya pengajaran etnik dan kebudayaan
2. Sebagai tolak ukur bagi siswa untuk meningkatkan pengetahuan akan kebudayaan Batak Toba khususnya mengenai umpasa dalam penyapaian ulos dalam pesta perkawinan pada masyarakat Batak Toba
3. Sebagai bahan masukan bagi pembaca maupun bagi penelitian selanjutnya dalam usaha pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan melalui pengetahuan kebudayaan yang ada di Indonesia